

## PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Gina Septiana

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Email: [ginaseptiana@umrah.ac.id](mailto:ginaseptiana@umrah.ac.id)

### ABSTRACT

*This type of research is quantitative, research that emphasizes theory testing through research variables using numbers and analyzing data using statistical methods. This study aims to examine the effect of managerial ownership and firm size on the integrity of the annual financial statements. The sample consists of 16 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. Evaluation is used as an analytical method. The results of this study indicate that management ownership has a significant negative effect on the integrity of financial statements, while firm size has no significant effect on the integrity of financial statements.*

**Keywords:** Managerial Ownership, Company Size and Financial Report Integrity

### PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan, ada yang baik dan ada yang kurang baik dalam menyajikan laporan keuangan perusahaannya, misalnya pengguna laporan keuangan (Febrina, 2019).

Laporan keuangan menjelaskan posisi keuangan dan bisnis perusahaan pada titik waktu atau periode tertentu. Dengan demikian, kesimpulan harus diatur dengan tetap menjaga prinsip integritas. Integritas laporan keuangan tahunan sesuai dengan prinsip akuntansi umum dan standar lainnya. Setiap perusahaan memiliki divisi dan karakteristik yang berbeda satu sama lain, oleh karena itu rincian laporan keuangan tahunan dan perusahaan dengan perusahaan lain juga berbeda (Siahaan, 2017).

Integritas laporan keuangan dapat diandalkan karena merupakan pengantar yang sah yang memungkinkan pengguna informasi akuntansi untuk mengandalkan data. Selain itu, data dengan tingkat kelincahan yang tinggi memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pilihan penerima laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan (Siahaan, 2017).

Kasus perubahan laporan keuangan tahunan menurunkan nilai integritas, seperti yang terjadi pada PT Bank Bukopin, Tbk tahun 2018. Perubahan data kartu kredit sudah berlangsung bertahun-tahun. Perubahan ini secara keliru meningkatkan kelayakan kredit dan pendapatan komisi Bukopin. Perubahan rincian kartu kredit Bukopin terjadi lebih dari lima tahun yang lalu, menurut informasi yang dikumpulkan oleh CNBC Indonesia dari orang-orang yang mengetahui masalah tersebut. Jumlah kartu kredit yang diperbaiki cukup banyak, lebih dari 100.000. Selain masalah kartu kredit, pembiayaan anak usaha bank Syariah Bukopin (BSB) itu juga diperiksa termasuk penyisihan piutang tak tertagih disajikan dengan harga 1,8 triliun rupiah. Selain itu, penyebabnya adalah kegagalan mengenali informasi

palsu oleh auditor independen, dimana perubahan kartu kredit yang terjadi dalam 5 tahun terakhir dan anehnya tidak diakui oleh auditor independen, meskipun auditor independen Bank Bukopin sebelumnya KAP adalah Purwanto, Sangkoro dan Surja, yang terafiliasi sebagai salah satu auditor independen. Auditor Internasional Empat Besar Ernest & Young (Banjarnahor 2018).

Kasus manipulasi yang terjadi membuat integritas laporan keuangan tahunan menjadi rendah. Buruknya integritas laporan keuangan tahunan perusahaan menimbulkan pertanyaan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab manajemen yang konsisten masing-masing akan selesai (Susanti et al. 2019).

Kepemilikan manajemen digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada di perusahaan, peningkatan kepemilikan manajer memotivasi manajer untuk meningkatkan kinerjanya, Dalam hal ini, kami akan memberikan dampak positif bagi perusahaan dan sejalan dengan keinginan para pemegang saham kami. Semakin tinggi proporsi manajemen dalam perusahaan, semakin besar kemungkinan manajemen akan bertindak untuk kepentingan pemegang saham lain dan manajemen akan semakin terlibat anak perusahaan sehingga mereka merasa bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dengan baik dan tidak memanipulasi keuntungan.

Ukuran perusahaan juga berdampak pada manajemen dalam hal penyusunan laporan keuangan yang berintegritas. Ukuran bisnis itu sendiri dapat dinyatakan dalam bentuk total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Perusahaan besar semakin dituntut oleh para pemangku kepentingan untuk menyajikan laporan keuangan tahunannya dengan tingkat integritas yang tinggi. Penyajian rekening tahunan yang jujur dan lengkap untuk memenuhi tanggung jawab publik (Istantoro et al., 2018).

### **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Menurut Ernawati dan Septiana (2019), penambahan jumlah properti administratif tidak mampu mengurangi Persaingan antar distributor karena hubungan keagenan. Integritas yang tinggi tidak dapat dicapai, manajer memiliki kepentingan yang lebih mungkin untuk dipenuhi dibandingkan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara total (Istantoro et al. 2018).

Menurut (Atiningsih dan Suparwati 2018), kepemilikan manajemen berdampak positif terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi proporsi manajer dalam perusahaan maka semakin besar integritas laporan keuangan tahunan atau hasil baik perusahaan.

Menurut (Oscar 2017), kepemilikan manajemen berdampak positif terhadap integritas laporan keuangan. Dengan kata lain, semakin besar kepemilikan saham suatu perusahaan, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan bias dari laporan keuangan tahunannya.

Menurut (Verya, Indrawati, and Hanif 2016) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dengan banyaknya saham manajemen yang dimiliki perusahaan, diharapkan perusahaan terus meningkatkan *performance tracking* dan *monitoring* keuangan akhir tahun.

Menurut (Akram, Basuki, and Budiarto 2018) Menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kehadiran aset yang dikelola ini meningkatkan keseimbangan informasi antara pemegang saham dan manajemen dalam teori keagenan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Karena kepemilikan manajemen meningkat keseimbangan informasi antara pemegang saham dan manajer karena aktivitas manajemen ekstensif yang dimiliki perusahaan, perusahaan kemungkinan akan terus meningkatkan pelacakan kinerja dan pemantauan laporan keuangannya. Berdasarkan Uraian di atas hipotesis penelitian: **H<sub>1</sub> : Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan.**

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Perusahaan besar dikatakan memiliki aset dan pendapatan yang besar agar dapat menghasilkan laba yang besar. Sebaliknya, jika pendapatan lebih kecil dari biaya variabel dan biaya tetap, maka usaha tersebut akan mengalami kerugian. UKM cenderung kurang menguntungkan dibandingkan perusahaan besar (Akram et al., 2018a).

(Akram et al. 2018) mengkonfirmasi bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dimana perusahaan besar dengan sumber daya yang besar pun kami dapat mengungkapkannya secara lebih luas dan mendanai pengungkapan tersebut untuk tujuan internal.

Menurut (Juliana and Radita 2019) yang menegaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Usaha kecil tidak melibatkan terlalu banyak pemangku kepentingan, sehingga pengawasan terhadap usaha kurang, sehingga ukuran usaha dapat meningkatkan integritas laporan keuangan.

(Verya et al. 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula kebenaran laporan keuangan perusahaan tersebut.

Menurut (Fajar 2020) Menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, dimana secara persial dengan arah positif terhadap integritas laporan keuangan, dan seiring pertumbuhan perusahaan, keaslian laporan keuangannya meningkat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa ukuran perusahaan semakin besar dan berdampak positif terhadap kebenaran laporan keuangan perusahaan semakin andal, semakin besar bisnis Anda, dan semakin andal laporan keuangan Anda. perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis penelitian:

**H<sub>2</sub> : Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Integritas Laporan Keuangan.**

## METODE PENELITIAN

### Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dari laporan tahunan yang digunakan untuk variabel independen peneliti, yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan (Sugiyono, 2017).

Jenis data adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *time series* dengan data *cross sectional*. Di bidang ekonomi, penggunaan data analitik pada wilayah atau perusahaan selama periode waktu tertentu. Regresi digunakan dengan mempertimbangkan hubungan antara variabel anak dan satu atau lebih faktor independen. Data sekunder, dimana data yang tersedia untuk pengumpulan data memiliki tujuan tertentu yang sebagian atau seluruhnya dapat digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling nonprobability* dimana peneliti menentukan sampling dengan menetapkan karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang digunakan adalah 16 perusahaan dengan jangka waktu 5 tahun, sehingga diperlukan 80 laporan keuangan tahunan dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Model Regresi Data Panel (REM)

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Regresi Model Regresi Data Panel (REM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGKM	-0,559274	0,142456	-3,925938	0,0002
LOGUP	-0,009158	1,558422	-0,005876	0,9953
C	3,963163	4,652805	0,851779	0,3970

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-Views

Pada tabel 2 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda:

$$Y_{it} = 3,963163 - 0,009158X_{1it} - 0,559274X_{2it}$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,963363 menjelaskan bahwa nilai integritas laporan keuangan setiap perusahaan perbankan pada waktu T adalah 3,963363, dengan ketentuan nilai kepemilikan manajemen dan ukuran perusahaan tetap tidak berubah.

Kepemilikan Manajerial memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,009158 yang berarti bahwa setiap pengurangan saham manajemen perusahaan perbankan

hingga setengahnya meningkatkan nilai integritas laporan keuangan sebesar 0,009158, dengan asumsi nilai ukuran perusahaan konstan.

Ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien negatif sebesar 0,559274, yang berarti bahwa setiap 1 rupiah nilai ukuran usaha perbankan berarti nilai integritas laporan keuangan meningkat sebesar 0,559274, dengan asumsi nilai manajemen yang dimiliki konstan.

### Pengujian Hipotesis

**Tabel 2.** Hasil Uji T

Variabel	Koefisien	t-statistik	t-tabel	Prob	Alpha	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	-0,009158	-3,925938	1,66462	0,0002	0,05	H1 Diterima
Ukuran Perusahaan	-0,559274	-0,005876	1,66462	0,9953	0,05	H2 Ditolak

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan variabel Properti Manajerial diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0002. Tingkat kesalahan 0,05 digunakan dalam pengujian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob sebesar  $0,0002 < 0,05$  setelah mengadopsi keputusan H1, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Setelah hasil pengujian hipotesis kedua dengan variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai prob sebesar 0,9953. Tingkat kesalahan 0,05 digunakan dalam pengujian. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai Prob adalah  $0,9953 > 0,05$ , sehingga keputusan H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

**Tabel 3.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Keterangan	Koefisien
R-Square	0,165511
Adjust R-Square	0,143836

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan E-views

*Adjusted R-squared* yaitu 0,143836% menyatakan bahwa kemampuan panel untuk memperhitungkan fluktuasi integritas laporan keuangan adalah 14,39%

sedangkan sisanya 85,62% (100% - 14,39%) oleh pihak lain Variabel telah dijelaskan yang tidak termasuk dalam model atau yang dijelaskan oleh indikator eksternal lainnya dari penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh setelah menguji 80 data observasi yang merupakan data dari website Bursa Efek Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan eksekutif berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa bertambahnya jumlah pemilik manajemen tidak dapat mengurangi konflik keagenan yang timbul dari hubungan keagenan. Tingginya proporsi manajemen tidak dapat menyeimbangkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sehingga tujuan perusahaan untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi tidak dapat dicapai dengan menyajikan laporan keuangan yang berintegritas tinggi. Manajer memiliki kepentingan yang cenderung mereka penuhi untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Peningkatan kepemilikan oleh manajer dapat memudahkan manajer untuk mengejar kepentingan diri sendiri dengan status rangkap manajer sebagai manajer dan pemilik perusahaan. Keadaan ganda ini memungkinkan manajer untuk mengawasi diri mereka sendiri, yang memudahkan manajer untuk mengejar kepentingan pribadi mereka.

Kepemilikan manajerial dari kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan, yang diukur dengan persentase saham yang dimiliki manajemen, kepemilikan saham manajemen dapat membantu menjembatani kepentingan antara manajer dan pemegang saham, artinya semakin besar kepemilikan saham dalam perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan. Kepemilikan manajemen juga dapat memperkuat rasa tanggung jawab manajemen dalam menjalankan amanah menjalankan perusahaan. Meningkatkan Kepemilikan Manajerial (MOWN) diukur dengan rasio *Managerial Ownership*. *Managerial Ownership* adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan selama kurun waktu selama lima tahun menunjukkan hasil bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap Integritas Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin besar saham manajer dalam saham perusahaan, semakin rendah integritas laporan keuangan. Hal ini karena pemimpin sebagai manusia bertindak oportunistis, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya. Selain itu, teori keagenan menunjukkan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh manajemen, semakin rendah integritas laporannya, karena tingginya saham yang dimiliki oleh manajemen tidak dapat mendamaikan kepentingan perusahaan, manajemen dan pemegang saham.

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian sebelumnya dimana diteliti oleh (Widodo, 2016) dan (Setiawan 2016). Hal ini dapat dijelaskan dari teori agensi yang menggunakan tiga asumsi sifat manusia (Eisenhardt, 1989), yaitu, orang umumnya lebih sibuk dengan diri sendiri, orang memiliki kemampuan terbatas untuk memikirkan persepsi masa depan, dan orang selalu menghindari

risiko. Oleh karena itu, para pemimpin bisnis yang mengetahui lebih banyak tentang bisnis diharuskan untuk memberikan sinyal kepada pemilik tentang keadaan bisnis dalam bentuk pengungkapan informasi akuntansi seperti laporan keuangan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa integritas laporan keuangan tahunan cenderung menurun semakin tinggi keterlibatan administrasi. Semakin besar saham manajer dalam saham perusahaan, semakin rendah integritas laporan keuangan. Hal ini karena pemimpin sebagai manusia bertindak oportunistis, yaitu mengutamakan kepentingan pribadinya. Selain itu, teori keagenan menunjukkan bahwa semakin besar saham yang dimiliki oleh manajemen, maka integritas laporan cenderung semakin rendah.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh setelah dilaksanakan pengujian terhadap 80 data observasi yang merupakan data yang diambil dari situs Bursa Efek Indonesia bisa disimpulkan bahwa Hipotesis 2 yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu bahwa diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji nilai t untuk variabel ukuran perusahaan ditentukan bahwa H2 ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan tahunan karena diketahui perusahaan besar akan meningkatkan perhatian publik sehingga campur tangan dalam penyusunan informasi keuangan eksternal dapat digunakan untuk keuntungan sendiri dan mengurangi integritas laporan keuangan tahunan (Lubis et al. 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Siahaan 2017), (Susanti et al. 2019) dan (Juliana and Radita 2019) yang menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan. Faktanya, semakin besar perusahaan, semakin penting pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ada perusahaan yang bereaksi lebih konservatif saat menyusun laporan keuangan tahunan. Bagi investor, bukan hanya aset perusahaan saja yang menjadi pertimbangan dalam menginvestasikan modalnya. Manajer belum memanfaatkan aset perusahaan secara maksimal, sehingga integritas laporan keuangan belum maksimal. Jika situasi keuangan dapat diperbaiki, investor akan tertarik dan berinvestasi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, kami dapat menarik beberapa kesimpulan penelitian seperti: (1) Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Integritas Laporan Keuangan pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan artikel penelitian ini tepat pada waktunya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akram, H., Prayitno Basuki, and H. Budiarto. 2018a. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance ,Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Aplikasi Akuntansi* 2(1):95.
- Akram, H., Prayitno Basuki, and H. Budiarto. 2018b. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance ,Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Integritas Laporan Keuangan. Vol. 2.
- Atiningsih, Suci, and Yohana Kus Suparwati. 2018. "Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012 - 2016)." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)* 9(2):110–24.
- Banjarnahor, Donald. 2018. "Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi Dan Rights Issue." *CNBC Indonesia*.
- Ernawati, and Gina Septiana. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual Pada BPD (Bank Pembangunan Daerah) Diseluruh Indonesia Tahun 2013-2017." *Academic Conference of Accounting Journal* 15(1):540–54.
- Fajar Muhammad, Anisa Nurbaiti. 2020. "Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan." 4(6):843–55.
- febrina Ria, lila sri rabaina. 2019. "Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei." 8(2001):5–10.
- Istiantoro, Inosensius, Ardi Paminto, and Herry Ramadhani. 2018. "Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI." *Akuntabel* 14(2):157.
- Juliana, and Michelle Radita. 2019. "Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan." *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi* 14(2):184–99.
- Lubis, Intan Paulina, Lailah Fujianti, and Rafrini Amyulianthy. 2019. "Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Terhadap Integr itas Laporan Keuangan." *ULTIMA Accounting* 10(2):138–49.
- Oscar, Daniel Savero. 2017. "Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Integritas Laporan Keuangan." 4(1):75–89.
- Setiawan, Khalil Noverri. 2016. "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Audit Tenure, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Siahaan, Septony B. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kualitas KAP Terhadap Integritas Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Akuntansi Dan Keuangan Methodist* 1:81–95.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

- Susanti, Santi, Rizka Reta Mega Mellynda, and Ati Sumiati. 2019. “Pengaruh Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Yang Mengikuti Program Corporate Governance Perception Index.” *Jurnal Penelitian AKuntansi* 1(2):95–105.
- Verya, E., N. Indrawati, and R. Hanif. 2016. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Good Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014).” *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4(1):982–96.
- Widodo, Bayu. 2016. “Pengaruh Independens Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – ).” *Artikel Skripsi*.